

## **BAB II**

### **PROFIL POLITIK-KEAMANAN DAN INTERCONTINENTAL BALLISTIC MISSILE (ICBM) KOREA UTARA**

memiliki dinamika politik yang menarik. Jika dilihat dari aspek sejarah pecahnya dua Korea akibat dampak dari kolonisasi Jepang pada masa lalu menjadikan Korea Utara berkembang sebagai negara yang tertutup (dogmatis) yang kemudian di dominasi oleh kepemimpinan yang tersentralistik, khususnya pada kepemimpinan Kim Il Sung, Kim Jong Il hingga Kim Jong Un.

Korea Utara menjadi salah satu negara dunia yang menjadi pusat perhatian masyarakat internasional. Hal ini tidak lepas dari beberapa hal, diantaranya adalah kepemimpinan Kim Jong Un yang berhasil menjalankan politik pemerintah Korea Utara secara otoriter, serta kapasitas senjata nuklir ICBM yang dimiliki oleh negara ini. Pada bab II ini akan diuraikan lebih lanjut tentang profil politik-keamanan Korea Utara, serta kapasitas ICBM negara ini.

#### **A. Profil Bidang Politik**

Korea Utara merupakan negara yang terletak di wilayah Asia Timur yang perkembangan sosial-politiknya telah melalui serangkaian sejarah yang panjang. Sebelum era kolonisasi Jepang, sebenarnya Korea Utara masih bergabung menjadi satu dengan Korea Selatan mulai dari Dinasti Goryeo, Joseon dan beberapa dinasti sebelumnya sampai dengan era kolonisasi Jepang yang menyebabkan Korea terpecah menjadi dua.<sup>21</sup>

Sejarah Korea dapat dibedakan menjadi beberapa fase dari pre history hingga Korea modern. Gambaran tentang hal ini lihat tabel 2.1. sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Bruce Cumming, *The Korean War : A History*, Modern Library Edition, London, 2010, hal.102.

**Tabel 2. 1** Fase Sejarah Korea

No.	Fase	Periode	Keterangan
1.	Pre history/ancient	103 SM	Jeulmum dan Mumun.
2.	Three Kingdom	37SM-562 M	Goguryeo, Baekje, Silla dan Gaya
3.	North and South States	668 M – 926 M	Latter Silla dan Balhae.
4.	Latter Three Kingdom	892 M-925 M	Latter Boekje, Taebing dan Latter Silla.
5.	Dinasti Persekutuan		
6.	Kolonialisasi Jepang	918 M-1910 M	Goryeo, Josean dan Korean Empire.
7.	Korea Utara dan Korea Selatan	1910 M -1948 M	Japanese Rule and Provision Government
		1948 hingga saat ini	Pemerintah Demokratik Korea dan Pemerintahan Otoritarian.

Sumber : Chai Sin Yu, 2012, *The New History of Korean Civilization*, Bloomington : I Universe Publishing, hal.2-3.

Melalui tabel di atas maka dapat diketahui bahwa Korea telah mengalami tujuh fase peradaban besar dari *pre history* hingga terpecahnya Korea Selatan dan Korea Utara yang terus berlangsung hingga saat ini. Dari tabel di atas maka dapat dipahami bahwa terpecahnya Korea menjadi dua ternyata tidak lepas dari intervensi dan kolonialisme asing.

Dalam perkembangannya, Korea Utara menjadi negara dengan sistem politik-pemerintahan yang moderen,

dimana terdapat pembagian kewenangan dan kekuasaan, diantaranya kepala negara, parlemen, partai politik dan lain-lainnya, meskipun pada kenyataannya secara konseptual menunjukkan pola otoritarianisme, dimana kepemimpinan terpusat pada posisi kepala negara sebagai *decision maker*.

Dalam sepanjang sejarah Korea Utara negara ini telah berganti tiga tampuk kepemimpinan. Gambaran tentang hal ini lihat tabel 2.2. sebagai berikut :

**Tabel 2. 2** Suksesi Kepemimpinan Korea Utara  
**Tahun 1948-2016**

No.	Pemimpin Korea Utara	Periode Jabatan
1.	Kim Il-Sung	9 September 1948-8 Juli 1994
2.	Kim Jong-Il	8 Juli 1994-17 Desember 2011
3.	Kim Jong-Un	17 Desember 2011-hingga sekarang (2016)

Sumber : "North Korean Profile", dalam <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-15258881>, diakses pada tanggal 23 Januari 2018.

Melalui tabel di atas maka dapat dipahami bahwa sejak tahun 1948 Korea Utara telah berganti masa kepemimpinan sebanyak tiga kali. Masing-masing kepemimpinan tidak dipilih melalui pemilihan umum, namun lebih berdasarkan garis keturunan dan kemudian dilegitimasi melalui pengakuan partai politik hingga pemilihan umum yang menjadikan para pemimpin Korea Utara seolah-olah sebagai pemimpin yang legitimet.

Secara geografis, Korea Utara merupakan negara yang terletak di wilayah Asia Timur yang secara geografis berbatasan dengan Laut Jepang di sebelah Timur, Korea Selatan di sebelah Selatan, Republik Rakyat China (RRC) di sebelah Barat dan Rusia di sebelah Utara. Gambaran wilayah Korea Utara lihat peta 2.1. sebagai berikut :

**Gambar 2. 1** Wilayah Geografis Korea Utara



Sumber : "Maps of North Korean", dalam <https://www.worldatlas.com/webimage/countrys/asia/kp.htm>, diakses pada tanggal 24 Januari 2018.

Korea Utara merupakan Negara yang hanya mengizinkan 1 partai untuk berdiri, yakni Partai Buruh Korea. Pemerintah Korea Utara secara sepihak menyatakan negaranya sebagai Negara Juche. Ideologi "Juche" yang berpaham "Kemandirian Nasional" ini pertama kali diciptakan oleh Kim Il-sung (mantan pemimpin pertama korea utara). Inti dari ideologi ini adalah menerapkan prinsip-prinsip umum *Marxisme* dan *Leninisme* dengan beberapa modifikasi yang dilakukan oleh Kim Il-sung sendiri. Ideologi Juche (percaya dan bergantung kepada kekuatan sendiri) sebenarnya telah digunakan oleh Kim Il-sung sejak awal tahun 1955 untuk membentuk berbagai kebijakan, namun baru diakui secara

resmi ketika Korea Utara membentuk suatu konstitusi baru pada tahun 1972.<sup>22</sup>

Korea Utara dengan nama resmi Republik Demokratik Rakyat Korea merupakan sebuah negara yang terletak di Asia Timur, tepatnya di Semenanjung Korea di bagian utara dan salah satu negara yang menganut negara satu partai di bawah front penyatuan yang dipimpin oleh Partai Buruh Korea dengan dua partai kecilnya yaitu Partai Demokratik Sosial Korea dan Partai Chongu Chondois yang memiliki hak untuk mengajukan calon untuk menempati dan memegang posisi baik di pemerintahan maupun di Majelis Tertinggi Rakyat. Dalam bidang ekonomi, negara ini termasuk ke dalam salah satu negara yang menganut kebijakan bahwa negara merupakan pemilik ekonomi dan direncanakan sepenuhnya oleh pemerintah serta membatasi pelaksanaan perdagangan internasional melalui kebijakan isolasinya sehingga menjadi salah satu negara yang paling tertutup didunia.<sup>23</sup>

## **B. Profil Bidang Militer dan Keamanan**

Korea Utara memiliki angkatan darat terbesar kelima di dunia, diperkirakan sebesar 1,21 juta personel, dengan kira-kira 20% pria berusia 17–54 tahun di dalam angkatan darat. Korea Utara memiliki persentase personel militer per kapita tertinggi di dunia, dengan sekitar 1 serdadu terdaftar untuk setiap 25 warga negara. Hingga tahun 2016 gambaran kekuatan militer Korea Utara dapat dilihat pada tabel 2.3. sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> “Sistem Pemerintahan di Korea Utara”, dalam <http://bahasa-korea.com/sistem-pemerintahan-di-korea-utara.htm>, diakses pada tanggal 23 Januari 2018.

<sup>23</sup> *Ibid.*

**Tabel 2.3** Kekuatan Militer Korea Utara Tahun 2015

No.	Kategori	Jumlah
1.	Personel aktif	1.000.000 personel
2.	Tank	3.500 unit
3.	Artileri	21.100 unit
4.	Kapal Selam	72 unit
5.	Freecat	3 unit
6.	Pesawat tempur	523 unit

Sumber : “Perbandingan Militer Dua Korea”, dalam <http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/05/ingin-tahu-perbandingan-kekuatan-militer-dari-dua-korea>, diakses pada tanggal 23 September 2017.

Dengan jumlah tentara reguler 700.000 orang, dan hampir 4,5 juta tentara cadangan, hampir seperlima rakyat Korea Utara berbakti dalam militer. Semua pria di negara komunis itu wajib mengikuti pendidikan militer dalam bentuk apapun. Dengan demikian, militer Korea Utara dari segi jumlah dua kali lebih besar daripada Korea Selatan. Kemudian menurut Global Firepower Index 2017, Korea Utara punya banyak alat utama sistem pertahanan berupa 76 kapal selam, 5.025 panser, serta 458 jet tempur. Foto di tahun 2013 menunjukkan pemimpin Kim Jong Un di pusat komando militer. Dari tempat ini ia bisa memerintahkan persiapan peluncuran roket yang sebagian bisa dimuati hulu ledak nuklir, untuk menyerang AS dan Korea Selatan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> “Seberapa Besar Kekuatan Militer Korea Utara”, dalam <http://www.dw.com/id/seberapa-besar-kemampuan-militer-korea-utara/g-39567433>, diakses pada tanggal 23 September 2017.

## **C. Gambaran Intercontinental Ballistic Missile (ICBM) Korea Utara**

ICBM merupakan perangkat persenjataan moderen yang berhasil dikembangkan oleh negara-negara maju. Pada dasarnya ICBM sering berkaitan dengan WMD karena memang jenis persenjataan ini mampu mengusung hulu ledak dalam jumlah besar. Selain itu, ICBM juga dirancang untuk dapat memiliki daya rusak yang besar dan ketepatan sasaran yang akurat. Di dunia terdapat beberapa negara yang telah berhasil mengembangkan ICBM, diantaranya Amerika Serikat, Rusia, Inggris, India, tiongkok (China) hingga Korea Utara.

### **1. Sejarah dan Perkembangan Intercontinental Ballistic Missile (ICBM)**

Rudal balistik antar benua atau *Intercontinental Ballistic Missiles* (ICBM) dirancang untuk mengirimkan senjata nuklir dengan memiliki jarak tempuh minimal 5 500 km. ICBM modern biasanya membawa lebih dari satu hulu ledak nuklir. Sebagian besar desain modern menggunakan Multiple Independently targetable Re-entry Vehicles (MIRV). Jadi satu rudal bisa membawa beberapa hulu ledak, yang masing-masing akan menyerang target yang berbeda. Selanjutnya, ICBM membawa serangkaian umpan, yang memungkinkan untuk mengatasi pertahanan udara lawan. ICBM dapat berbasis silo, berbasis kendaraan darat, berbasis kereta api dan berbasis kapal selam. ICBM Mobile biasanya lebih sulit dideteksi dan dihancurkan sebelum diluncurkan.

Sejarah mencatat terjadi dua kali penyerangan yang melibatkan bom nuklir, yaitu di Nagasaki dan Hiroshima. Tapi umat manusia tak berhenti sampai disitu, Negara-negara adidaya seperti Amerika dan Rusia terus melakukan uji coba senjata nuklir berdaya ledak besar. Bom nuklir akan selalu menjadi ancaman yang patut untuk diwaspadai. Ada sekitar 4 bom nuklir

terkuat berdasarkan daya ledaknya, yang pernah dibuat oleh umat manusia hingga saat ini (akhir tahun 2016).<sup>25</sup>

Dalam perkembangannya Amerika Serikat berhasil mengembangkan Mk-14 merupakan bom termonuklir pertama yang menggunakan bahan bakar padatan, mampu menghasilkan daya ledak setara dengan 6,9 Megaton TNT. Uji coba pertama dilaksanakan dengan sandi Castle Union di Kepulauan Marshall (26 April 1954). Bom nuklir Mk-14 dikembangkan mulai September 1952, diproduksi sejumlah 5 bom dan mulai dioperasikan oleh US Air Force pada bulan Februari 1954. Mk-14 berhenti beroperasi pada bulan September 1956. Mk-14 memiliki diameter sekitar 1,55 meter, dengan panjang 5,63 meter dan beratnya antara 13.100 kg sampai 14.100 kg. Mk-14 dijatuhkan menggunakan parasut dengan ketinggian 20 meter, diangkut oleh pesawat pembom B-47 dan B-36. System ini digunakan untuk memperlambat jatuhnya bom sehingga memberi waktu bagi pesawat untuk menjauh.

Bersamaan dengan kemajuan pengembangan senjata nuklir, beberapa negara adikuasa juga berhasil mengembangkan WMD-ICBM. Beberapa negara yang berhasil mengembangkan ICBM, diantaranya adalah

- a. Amerika Serikat dengan Trident D5, atau Trident II, adalah rudal balistik yang diluncurkan oleh kapal selam. Ini adalah versi perbaikan Trident C4

---

<sup>25</sup> "The Bombing of Hiroshima-Nagasaki", dalam <http://www.cnduk.org/campaigns/global-abolition/hiroshima-a-nagasaki>, diakses pada tanggal 24 Januari 2018.

<sup>26</sup> "Pre-Emptive Nuclear Strike", dalam [https://ipfs.io/ipfs/QmXoyvizjW3WknFIJnKLwHCnL72vedxjQkDDP1mXWo6uco/wiki/Pre-emptive\\_nuclear\\_strike.html](https://ipfs.io/ipfs/QmXoyvizjW3WknFIJnKLwHCnL72vedxjQkDDP1mXWo6uco/wiki/Pre-emptive_nuclear_strike.html), diakses pada tanggal 24 Januari 2018.

dengan muatan, jangkauan dan akurasi yang lebih baik. Rudal ini pertama kali digunakan pada tahun 1990 dan dikerahkan oleh Amerika Serikat dan Inggris. Rudal Trident II Amerika dibawa oleh 14 kapal selam kelas Ohio, sementara rudal Inggris dibawa oleh 4 kapal selam kelas Vanguard. Rudal Trident II memiliki jangkauan 7 800 km dengan muatan penuh dan 12.000 km dengan beban berkurang. Setiap rudal Trident II dapat membawa 14 hulu ledak masing masing 475 kT. Meski perjanjian START I mengurangi angka ini menjadi 8. Re-entry vehicle manuver digunakan menghindari pertahanan udara musuh. Setiap re-entry vehicle menargetkan secara mandiri. Rudal milik Inggris dilaporkan bisa membawa 12 hulu ledak per rudal. Trident II adalah rudal yang sangat akurat dengan CEP sekitar 90 m. Rudal menggunakan panduan target sistem navigasi astro-inersia, namun juga bisa menerima update GPS. Rudal Trident II tidak hanya memiliki jangkauan yang mengesankan, muatannya yang bagus dan sangat akurat. Keuntungan utama lain dari Trident II atas rudal balistik lainnya adalah peluncuran kapal selam.

- b. Rusia dengan R-36 Soviet (NATO menyebutnya dengan SS-9 Scarp) pertama kali diuji pada tahun 1971 dan akhirnya berkembang menjadi keluarga R-36M, yang dikenal di Barat sebagai SS-18 Setan. Sebuah batch pertama dari 56 rudal dikerahkan pada tahun 1977. Rudal ini kemudian digantikan oleh varian yang lebih modern dengan yang terbaru adalah R-36M2 Voyevoda (SS-18 Mod 6) yang pertama kali digunakan pada tahun 1988.
- c. India merupakan negara yang berhasil mengembangkan ICBM pertama kali pada tahun 1982 dengan pengembangan misil jarak menengah

yang kemudian ditingkatkan kapasitas energi pendorongnya. Beberapa ICBM India yang berhasil terealisasi, diantaranya adalah program ICBM Prativhi, Agni, Thirusula dan Akash. Pengembangan ICBM India ternyata menjadi bagian dari negara ini dalam mengatasi berbagai serangan misil jarak pendek dan menengah yang dilancarkan oleh pihak Pakistan pada masa itu, terkait dengan sengketa Kashmir.

- d. Inggris merupakan negara yang berhasil mengembangkan ICBM secara terpadu pada tahun 1986. Beberapa pencapaian, diantaranya Blue Steel, Sea Skua, serta Spear I hingga III. Program ini sebelumnya dijalankan sebagai wujud antisipatif atas operasi militer Inggris di beberapa negara dunia, khususnya wilayah Timur-tengah,

## 2. Kapasitas Intercontinental Ballistic Missile (ICBM) Korea Utara

Program pengembangan senjata WMD-ICBM Korea Utara ternyata tidak lepas dari sejarah negara ini dalam mengembangkan senjata berhulu ledak nuklir yang dimulai sejak dekade 1950-an dan terus berlangsung hingga akhir tahun 2016. Gambaran tentang hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. 1950an dimana pada tahun ini program nuklir Korea Utara dimulai. Uni Soviet dilaporkan membantu Korea Utara untuk mengembangkan program nuklir sebagai sumber energi.
- b. 1969 pada tahun ini Korea Utara mengembangkan senjata nuklir. Intelijen Cina melaporkan temuan indikasi

---

<sup>27</sup> "Sejarah Program Senjata Nuklir Korea Utara", dalam <https://dunia.tempo.co/read/866883/sejarah-program-senjata-nuklir-korea-utara>, diakses pada tanggal; 22 Januari 2018.

- Pyongyang berupaya untuk membangun senjata nuklir.
- c. 1974. Pada tahun ini Korea Utara bergabung dengan Badan Energi Atom Internasional atau IAEA dan mengizinkan badan pengawal internasional memeriksa pekerjaannya.
  - d. 1985 pada tahun ini Korea Utara Menandatangani perjanjian NPT  
Pyongyang menandatangani perjanjian non-proliferasi nuklir atau NPT setelah Rusia menjelaskan bahwa pengembangan nuklir Korea Utara bertujuan untuk menjadi sumber energi terutama listrik.
  - e. 1986 pada tahun ini Korea Utara reaktor Nuklir Yongbyon mulai beroperasi. Reaktor nuklir Korea Utara di Yongbyon mulai beroperasi. Di tempat itu Korea Utara melakukan pengayaan uranium dan fasilitas itu dapat memproduksi plutonium yang akan dijadikan senjata.
  - f. 1993 pada tahun ini Korea Utara Korea Utara keluar dari NPT.  
Pyongyang keluar dari keanggotaan NPT setelah menolak memberikan rincian program nuklirnya kepada IAEA.
  - g. 1994 pada tahun ini Korea Utara menandatangani Agreed Framework.  
Korea Utara dan Amerika Serikat menandatangani Agreed Framework. Pyongyang setuju untuk membekukan program reaktor nuklinya dan mengembalikan sumber energi kepada energi fosil serta berupaya menormalisasi hubungan politik dan ekonomi dengan Barat. Korea Utara juga setuju mematuhi kewajiban IAEA.
  - h. 1998 Pada tahun ini Korea Utara mengklaim situs nuklir rahasias.

Amerika Serikat mengklaim Korea Utara telah mengembangkan senjata nuklir di situs rahasia.

- i. 2002 pada tahun ini Korea Utara melanggar Agreed Framework Bertentangan dengan perjanjian yang dibuat dengan Amerika Serikat pada 1994, Korea Utara kembali ketahuan melakukan pengayaan uranium dan pengembangan teknologi plutonium. Korea Utara mengatakan kepada diplomat Washington bahwa kegiatan itu bertujuan untuk mengembangkan senjata nuklir.
- j. April 2003 pada tahun ini Korea Utara kembali menarik diri dari NPT
- k. Agustus 2003 pada tahun ini Korea Utara menolak menghentikan program pengembangan senjata nuklir. Perundingan enam negara di Beijing yang diikuti Cina, Korea Utara, Amerika Serikat, Korea Selatan, Rusia dan Jepang. Washington meminta pembongkaran dan menghentikan program nuklir Korea Utara, namun Pyongyang menolak.
- l. Februari 2005 pada tahun ini Korea Utara menyatakan kepemilikan senjata nuklir Korea Utara secara terbuka menyatakan memiliki senjata nuklir dan menarik diri dari pembicaraan enam pihak.
- m. September 2005 pada tahun ini Korea Utara setuju membatalkan program nuklirnya, Korea Utara kembali bergabung dengan NPT Korea Utara setuju menerima kesepakatan pembicaraan enam pihak yang akan membongkar semua senjata nuklir yang ada dan fasilitas produksi nuklir, bergabung kembali dengan NPT dan memungkinkan IAEA kembali melakukan inspeksi.
- n. Oktober 2006 pada tahun ini Korea Utara menjalankan uji coba senjata nuklir pertama. Meskipun telah menyepakati menghentikan

pengembangan senjata nuklir, namun pada saat itu Korea Utara tiba-tiba melakukan uji coba penembakan nuklir pertamanya. Kekuatan ledakan itu diperkirakan kurang dari satu kiloton dan peringatan uji coba diumumkan hanya 20 menit sebelum nuklir diluncurkan.

- o. Februari 2013 pada tahun ini Korea Utara Uji coba nuklir ketiga. Ledakan bawah tanah di situs uji coba nuklir Punggye-ri Korea Utara terdeteksi, dengan para ahli memperkirakan ukuran ledakan di antara 6 dan 7 kiloton.
- p. April 2015 pada tahun ini Korea Utara membuktikan bahwa buktikan reaktor Nuklir Yongbyon kembali dibangun. Gambar satelit menunjukkan bahwa reaktor di Yongbyon, situs nuklir utama Korea Utara, telah kembali dimulai.
- q. Mei 2015 pada tahun ini Korea Utara klaim memiliki senjata nuklir yang mampu menjangkau wilayah Amerika Serikat.
- r. Desember 2015 pada tahun ini Korea Utara Kim Jong-un klaim berhasil ciptakan bom hidrogen. Kim Jong-un mengklaim negaranya siap untuk meledakkan bom hidrogen. Pada saat itu, klaim disambut dengan skeptisisme luas di luar negeri.
- s. Januari 2016 pada tahun ini Korea Utara Sukses uji coba bom hidrogen. Korea Utara mengumumkan sukses melakukan tes bom hidrogen. Pengumuman itu datang tak lama setelah terjadi getaran menyerupai gempa bumi buatan dengan pusat getaran terletak di Punggye-ri, situs uji coba nuklir resmi negara itu.

Pada tahun 2006 Korea Utara secara eksplisit mempublikasikan program senjata nuklir yang mereka miliki. Namun pada 19 September 2005, Korea Utara menyetujui untuk meninggalkan program nuklir mereka, dengan bantuan pertahanan, keamanan,

ekonomi, dan energi sebagai gantinya. Namun pada keesokan harinya, Korea Utara justru mengatakan bahwa mereka tidak akan menghentikan program apapun terkait dengan pengembangan nuklir apabila tidak ada bantuan internasional yang mereka minta.

Pada tahun 2006, Korea Utara meluncurkan tujuh misil yang berbeda untuk mencoba kekuatan senjata nuklir yang mereka miliki. Misil-misil tersebut dikabarkan mendarat ke Laut Jepang, tidak jauh dari Hokkaido. Insiden tersebut terjadi pada tanggal 5 Juli 2006 waktu Korea Utara, yang berarti tanggal 4 Juli 2006 di Amerika Serikat. Hari itu bertepatan dengan hari kemerdekaan Amerika Serikat, dan menimbulkan reaksi internasional secara cepat. Kemudian pada tahun 2009, Korea Utara kembali melakukan hal serupa. Mereka melakukan uji coba misil balistik ke Laut Jepang pada tanggal yang sama.

Melalui uraian di atas maka dapat diketahui bahwa Korea Utara menjadi negara yang tertutup dan begitu membatasi hubungan luar negeri dengan negara-negara dunia, khususnya kelompok negara Barat. Adanya perseteruan antara sikap kepemimpinan hingga benturan ideologi Korea Utara yaitu sosialisme-komunisme dengan liberalisme dan kapitalisme global membuat Korea Utara berupaya mempertahankan pengaruh dan kepentingannya. Salah satunya dengan mengembangkan ICBM.

ICBM Korea Utara kemudian menyebabkan ancaman serius bagi negara-negara di sekitarnya, khususnya bagi Korea Selatan dan Jepang yang selama ini berseberangan dengan kepentingan Korea Utara. Dalam menangani persoalan ini, kemudian Jepang berupaya menyesuaikan sistem pertahanan dari pasif menjadi aktif. Gambaran tentang hal ini akan diuraikan pada pembahasan bab selanjutnya (bab III).